

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Setelah melakukan penelitian dan menyusun laporan keuangan dari data yang diperoleh dari usaha jasa Jagank Indonesia, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Usaha jasa jagank Indonesia belum melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM, namun Jagank Indonesia membuat catatan keuangan yang berisi kas masuk dan kas keluar. Dari catatan keuangan tersebut Jagank Indonesia telah berusaha untuk membuat laporan keuangan, namun Jagank Indonesia terkendala dalam melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi karena kurangnya pemahaman informasi.
2. Laporan keuangan Jagank Indonesia yang disusun sesuai dengan SAK EMKM menunjukkan bahwa Jagank Indonesia mengalami kerugian sebesar Rp2.052.400 yang diakibatkan karena dalam usaha Jagank Indonesia selama bulan Mei terdapat pengeluaran yang lebih tinggi dari pendapatan bulan Mei.

B. SARAN

1. Terkait dengan penyusunan laporan keuangan pada usaha jasa Jagank Indonesia, sebaiknya Jagank Indonesia membuat laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi, keuangan supaya dapat mengetahui kekayaan yang sesungguhnya, serta Jagank Indonesia harap memperbaiki struktur organisasi karena jabatan tertinggi yang ada di dalam perusahaan adalah

pemilik (owner), sedangkan direktur adalah sumber daya manusia yang dipekerjakan untuk mengatur segala aktivitas usaha.

2. Terkait dengan laporan keuangan pada usaha jasa Jagank Indonesia, sebaiknya didukung dengan standar akuntansi keuangan supaya pemilik lebih bisa mengestimasi pengeluaran di masa yang akan datang.